Kericuhan saat pemilu ditinjau dari sudut pandang etika dan actus humanus

Disusun oleh:

Nama : yoanita laras nastiti p

Nim : 51418055

Manajemen B (semester 2)

Tugas etika

Universitas katolik widya mandala

ABSTRAK

Negara Indonesia disebut sebagai Negara demokrasi dan sebagai Negara hukum, yang memiliki landasan ideology yang berpegang teguh pada Pancasila dan UUD 45. Etika merupakan bagaimana bertindak dengan cara-cara yang santun dan benar. Etika menunjuk pada tindakan manusia secara menyeluruh, artinya etika tidak hanya bersoal pada jawab cetusan tindakan lahirnya manusia, melainkan juga motivasi yang mendasari dan aneka dimensi lainnya yang ikut berpartisipasi di dalam etika, mengantarkan orang pada bagaimana menjadi baik.

Banyak sekali kejadian dan perilaku yang menyimpang dari nilai luhur etika, misalnya dalam waktu dekat ini yaitu pemilu 2019 kemarin, banyak sekali keributan dan kecurangan saat kampanye, baik terbuka dan tertutup, banyak sekali calon-calon yang melakukan berbagai cara agar bias menang.

KATA KUNCI

1. ETIKA
2. KECURANGAN
3. DEMOKRASI

- ETIKA

Secara umum dapat dikatakan bahwa etika adalah tentang tindakan manusia sebagai manusia. Suatu tindakan itu mempunyai nilai etis bila dilakukan oleh manusia dan dalam kerangka manusiawi. Jelas bahwa etika itu berurusan secara langsung dengan tindakan atau tingkah laku manusia. Tingkah laku manusiawi ini bukan tingkah laku yang tidak ada artinya, tetapi yang mengejar nilai-nilai kebaikan.

Tampak bahwa etika selalu bertalian dengan nilai-nilai. Apa dan bagaimana etika itu akan dibahas secara lebih mendalam dalam bab yang lebih lanjut.

1. Karakter normative etika

Etika sebagai ilmu pengetahuan, dengan demikian memiliki karakter normative, disebut normative karena belajar etika berarti belajar bagaimana menjadi baik. Etika berpendapat perlu distingsi kebenaran normative dan kebenaran empiris. Dan kebenaran normative tidak secara perlu diasalkan pada hasil-hasil penyelidikan empiris. Misalnya dalam keributan saat menjelang pemilu 2019.

2. Etika dan ilmu lain

Tujuan etika sekali lagi, bersifat praktis mengantar orang untuk bertindak baik dan menjadi baik. Dengan demikian etika memiliki tujuan lebih lengkap berkaitan dengan hidup manusia, sementara hidup-hidup spekulatif yang lain meneguhkan aktivitas-aktivitas tertentu saja dari manusia (misalnya logika jelas berkaitan dengan aktivitas budi manusia)

- KECURANGAN

Tindakan illegal yang dilakukan satu orang atau sekelompok secara sengaja atau terencana yang menyebabkan orang atau kelompok mendapatkan keuntungan, dan merugikan orang atau kelompok lain. Dalam sudut pandang ETIKA, kecurangan merupakan tindakan yang tidak beretika atau melanggar etika. Jika dalam sudut pandang *actus humanus* identik dengan free act (tindakan bebas). Dalam tindakan yang mengungkapkan kebebasan, manusia adalah subyek tindakan jadi, bilamana manusia disebut bebas? Bila manusia yang bersangkutan adalah subyek perbuatannya, sebagai subyek ia lantas bertanggung jawab atas konsekuensinya dari tindakan tersebut.

Disini saya akan sedikit berargumentasi tentang kecurangan pada saat pemilu, kemungkinan besar dari calon-calon tersebut melakukan kecurangan, kenapa demikian karena ambisi untuk merebut jabatan yang sangat

luar biasa,kecurangan ini dalam artian luas tidak selalu buruk,banyak sekali calon-calon yang benar-benar memplaning sedemikian rupa agar dirinya dipilih dengan berbagai macam cara,salah satunya adalah dengan sosialisasi,dan memberikan arahan-arahan yang baik untuk kedepannya,bukan mendoktrin tentunya karena pada dasarnya setiap manusia berhak memilih mana yang baik bagi dirinya dan kedepannya.Karena saya lihat banyak sekali oknum yang memberikan uang kepada banyak orang,agar dirinya dipilih,jangan salah pemahaman,manusia jaman sekarang jauh lebih cerdas,banyak dari mereka mau menerima uangnya namun engah memilih,kenapa? Karena pada dasarnya hati nurani tidak dapat dibeli dengan materi berapapun nominalnya.

- DEMOKRASI

Bentuk pemerintahan dimana semua warga negaranya memiliki hak setara dalam pengambilan keputusan yang dapat mengubah hidup mereka.DEMOKRASI mengizinkan warga negaranya berpartisipasi baik secara langsung atau tidak langsung atau melalui perwakilan dalam perumusan,pengembangan dan pembuatan hukum.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa rakyat memiliki kekuasaan tertinggi dalam pembuatan keputusan yang berdampak bagi kehidupan rakyat secara keseluruhan. Sistem pemerintahan demokrasi memberikan kesempatan penuh kepada warganya untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses perumusan, pengembangan dan penetapan undang-undang, baik itu melalui perwakilan atau secara langsung.

Disini saya ingin berpendapat tentang demokrasi di Negara Indonesia, karena saya sangat kurang puas dengan demokrasi disini, alasannya karena banyak sekali rakyat Indonesia yang masih belum mererima haknya, padahal tertera dengan jelas bahwa rakyat memiliki kekuasaan tertinggi dalam pembuatan keputusan, namun kenapa masih banyak kecurangan dan kejangalan dalam berbagai aspek, begitu kerasnya negeri ini mereka yang memiliki jabatan tinggi mampu seenaknya berlaku dan bertindak, entah apakah kami yang hanya rakyat bawah, terkadang yang miris adalah saat kita berpendapat namun malah tidak bias tersampaikan,

- KESIMPULAN

Dalam kasus diatas dapat kita simpulkan bahwa,beberapa pejabat tinggi disana belum tentu murni hasil kerja kerasnya secara jujur dan sesuai,masih banyak hal-hal kecurangan yang tentunya kita tidak tau,demokrasi di Negara ini pun masih belum sepenuhnya berjalan dengan baik,masih banyak sekali suara rakyat yang tidsak di dengarkan dan direspon dengan baik oleh pemerintahan di Indonesia,siapapun presiden beserta pejabat yang lain,semoga dapat sesuai dengan janji yang di gembor-gemborkan dan tentunya kompeten.

E. DAFTAR PUSTAKA

- BUKU FILSAFAT
- GOOGLE (DEMOKRASI DAN KECURANGAN)
- ARGUMENTASI SENDIRI